

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Tujuan peneliti melaksanakan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa pada materi aritmatika sosial kelas VII SMPN 1 Bandung Tulungagung tahun ajaran 2016/2017. Peneliti mengawali kegiatan penelitian ini pada tanggal 14 Desember 2016 dengan menyerahkan surat ijin penelitian kepada Waka Kurikulum SMPN 1 Bandung Tulungagung. Kegiatan penelitian ini selesai pada tanggal 09 Pebruari 2017. Dalam penelitian ini, peneliti mengambil populasi kelas VII dengan jumlah 332 siswa. Sedangkan sampel pada penelitian ini sebanyak 73 siswa terdiri dari dua kelas yaitu 36 siswa dari kelas VII C sebagai kelas eksperimen dan 38 siswa dari kelas VII A sebagai kelas kontrol. Penelitian ini termasuk penelitian eksperimen karena penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan sebab akibat serta berapa besar pengaruh sebab akibat tersebut dengan cara memberikan beberapa perlakuan-perlakuan tertentu pada kelas eksperimen, sedangkan pada kelas kontrol tidak diberi perlakuan.

Data dalam penelitian ini diperoleh peneliti melalui beberapa metode, yaitu metode dokumentasi dan metode tes. Metode dokumentasi digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data-data dari sekolah, seperti profil sekolah, serta data

siswa yang akan digunakan sebagai penelitian. Metode tes digunakan peneliti untuk mengetahui sejauh mana hasil belajar materi Aritmatika Sosial siswa kelas VII SMPN 1 Bandung Tulungagung, baik hasil belajar dari kelas yang diberikan perlakuan (kelas eksperimen) maupun hasil belajar dari kelas yang tidak mendapatkan perlakuan (kelas kontrol).

Dalam metode tes terdapat 4 soal uraian mengenai materi Aritmatika Sosial yang mana soal tersebut telah diuji tingkat validitasnya oleh validitas ahli dan siswa. Dalam penelitian ini validasi ahli yang digunakan adalah dua guru mata pelajaran Matematika SMPN 1 Bandung Tulungagung yaitu Susiati S.Pd., Sri Wiyati, S.Pd., dan satu dosen yaitu Miswanto M.Pd., sedangkan validitas terhadap siswa diujikan terhadap kelas VIII sebanyak 36 siswa.

B. Pelaksanaan Penelitian

Pada tanggal 14 Desember 2016, peneliti menyerahkan surat ijin penelitian ke SMPN 1 Bandung Tulungagung dengan judul “Pengaruh Kolaborasi Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa materi Aritmatika Sosial kelas VII SMPN 1 Bandung Tulungagung tahun ajaran 2016/2017”. Satu minggu sebelum menyerahkan surat ijin, terlebih dahulu peneliti meminta ijin secara langsung kepada Bapak Prambudi, S.Pd. selaku Waka Kurikulum untuk mengadakan penelitian. Dengan sambutan yang sangat baik, beliau menerima dan mengizinkan peneliti untuk melaksanakan penelitian di SMPN 1 Bandung Tulungagung.

Pada tanggal 16 Januari 2017 peneliti menemui Ibu Sri Wiyati, S. Pd. selaku guru bidang studi matematika kelas VII guna meminta ijin kelasnya digunakan sebagai penelitian, beliau menyambut dengan baik dan bersedia membantu selama proses penelitian. Kemudian beliau meminta agar peneliti memulai melaksanakan penelitian di kelas eksperimen dan kelas kontrol pada tanggal 06 Pebruari 2017.

Pada tanggal 30 Januari 2017 peneliti berkunjung ke sekolah untuk menyerahkan instrumen penelitian yaitu RPP, lembar permasalahan kegiatan pembelajaran, dan soal-soal *post-test* kepada Ibu Sri Wiyati, S.Pd, dan Ibu Susiati, S.Pd., yang selanjutnya akan divalidasi. Selain itu peneliti juga mengumpulkan beberapa data terkait profil sekolah, daftar nama siswa kelas VII-A dan VII-C, serta nilai ujian tengah semester bidang studi matematika yang selanjutnya digunakan untuk membuktikan bahwa kedua kelas tersebut benar-benar homogen.

Penelitian dilaksanakan selama 2 kali pertemuan (5JP) untuk kelas eksperimen dan 2 kali pertemuan (5JP) untuk kelas kontrol. Dimana penelitian dilaksanakan selama 1 minggu, yaitu pertemuan pertama untuk kelas eksperimen (VII-C) dilaksanakan selama 3 jam pelajaran dan pertemuan pertama untuk kelas kontrol (VII-A) selama 2 jam pelajaran yang kemudian dilanjutkan 1 jam pelajaran lagi pada pertemuan berikutnya. Pertemuan pertama dimulai pada tanggal 06 Pebruari 2017 dengan pemberian perlakuan berupa penyampaian materi tentang materi Aritmatika Sosial sub bab Untung (U), Rugi (R), Harga Jual (HJ), dan Harga Beli (HB) kepada siswa yang dijadikan sebagai sampel penelitian. Untuk kelas eksperimen yaitu kelas VII-C, peneliti memberikan

perlakuan dengan model kolaborasi pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Guided Discovery Learning* dan untuk kelas kontrol (VII-A) peneliti melaksanakan kegiatan pembelajaran konvensional. Antusias siswa kelas eksperimen sangat tinggi, hal ini terbukti dengan terselesaikannya seluruh rangkaian pembelajaran yang tepat waktu.

Setelah seluruh kegiatan pembelajaran selesai baik dari kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen dan kegiatan pembelajaran di kelas kontrol, maka barulah peneliti memberikan soal *post-test* yang mana hal ini digunakan sebagai alat untuk mengambil data dari hasil belajar matematika siswa yang digunakan sebagai sampel penelitian. Pelaksanaan *post test* untuk kelas kontrol (VII-A) dilaksanakan pada tanggal 07 Pebruari 2017, sedangkan untuk kelas eksperimen (VII-C) pelaksanaan *post-test* dilaksanakan pada tanggal 08 Pebruari 2017. Penelitian berjalan sesuai dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang telah dibuat oleh peneliti sebagaimana terlampir.

C. Analisis Data dan Uji Statistik

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, maka peneliti memperoleh data yang selanjutnya akan dilakukan analisis data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji instrumen penelitiannya dengan uji validitas dan uji reliabilitas. Langkah selanjutnya yaitu melakukan uji hipotesis berupa *t-test*, sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu harus dilakukan uji prasyarat yaitu uji homogenitas dan uji normalitas data.

1. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Sebelum peneliti memberikan tes pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Maka soal tes yang digunakan harus terbukti validitasnya. Oleh karena itu peneliti menggunakan validitas ahli dan validitas secara empiris. Validitas ahli yaitu 1 dosen IAIN Tulungagung dan 2 guru bidang studi matematika SMPN 1 Bandung Tulungagung, yaitu:

- 1) Miswanto, M.Pd. (Dosen IAIN Tulungagung)
- 2) Sri Wiyati, S.Pd. (Guru Matematika SMPN 1 Bandung Tulungagung)
- 3) Susiati, S.Pd. (Guru Matematika SMPN 1 Bandung Tulungagung)

Berdasarkan uji validitas yang dilakukan ahli, diperoleh kesimpulan bahwa soal tes layak digunakan. Selanjutnya dilakukan uji secara empiris. Pada validitas empiris soal diberikan kepada siswa yang telah menerima materi Aritmatika Sosial. Dalam uji coba ini, peneliti mengadakan uji coba instrumen soal *post-test* di kelas VIII sebanyak 36 siswa. Dalam uji validitas ini, peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*. Berikut adalah hasil perhitungan uji validitas dengan menggunakan *SPSS 16.0*:

Tabel 4.1 Hasil Uji Validitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Correlations						
	skor soal 1	skor soal 2	skor soal 3	skor soal 4	total skor	
skor soal 1 Pearson Correlation	1	.233	.460**	.295	.497**	
Sig. (2-tailed)		.172	.005	.081	.002	
N	36	36	36	36	36	
skor soal 2 Pearson Correlation	.233	1	.519**	.240	.841**	
Sig. (2-tailed)	.172		.001	.158	.000	
N	36	36	36	36	36	

skor soal 3	Pearson Correlation	.460**	.519**	1	.551**	.831**
	Sig. (2-tailed)	.005	.001		.000	.000
	N	36	36	36	36	36
skor soal 4	Pearson Correlation	.295	.240	.551**	1	.646**
	Sig. (2-tailed)	.081	.158	.000		.000
	N	36	36	36	36	36
total skor	Pearson Correlation	.497**	.841**	.831**	.646**	1
	Sig. (2-tailed)	.002	.000	.000	.000	
	N	36	36	36	36	36

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai r_{hitung} soal nomor 1 adalah 0.497, r_{hitung} soal nomor 2 adalah 0.841, dan r_{hitung} soal nomor 3 adalah 0.831, dan r_{hitung} soal nomor 4 adalah 0.646. Semua item soal menghasilkan nilai r_{hitung} lebih dari r_{tabel} dengan $N = 36$ dan taraf signifikansi 5% yaitu $r_{tabel} = 0.329$ sehingga semua item soal dapat dikatakan valid.

Jika dilihat dari tabel interpretasi nilai koefisien korelasi r_{xy} maka dapat ditentukan tingkat kevalidan dari masing-masing item soal. Perhatikan tabel berikut:

Tabel 4.2 Interpretasi Nilai Koefisien Korelasi r_{xy}

No.	Besarnya Nilai r	Interpretasi
1.	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat tinggi
2.	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
3.	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
4.	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
5.	$r_{xy} \leq 0,20$	Sangat rendah

Dengan demikian dari tabel interpretasi di atas, dapat disimpulkan bahwa interpretasi tingkat kevalidan item soal nomor 2 dan 3 adalah sangat

tinggi. Untuk item soal nomor 4 interpretasi tingkat kevalidannya adalah tinggi, sedangkan tingkat kevalidan dari item soal nomor 1 adalah cukup/sedang.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui sejauh mana soal yang digunakan tetap konsisten memberikan hasil ukur yang sama. Peneliti menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* untuk melakukan uji reliabilitas ini. Berikut adalah hasil uji reliabilitas dengan bantuan aplikasi *SPSS 16.0*:

Tabel 4.3 Hasil Uji Reliabilitas Instrumen Tes Hasil Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.618	4

Dari perhitungan tersebut, maka dapat diketahui nilai reliabilitas tes secara keseluruhan adalah 0.618 dan r_{tabel} pada taraf signifikansi 5% dengan $N = 36$, $dk = 36 - 1 = 35$ diperoleh $r_{\text{tabel}} = 0.334$. Oleh karena $r_{\text{hitung}} > r_{\text{tabel}}$ atau $0.618 > 0.334$ maka dapat disimpulkan bahwa soal tes hasil belajar yang merupakan instrumen penelitian tersebut dinyatakan reliabel.

2. Uji Prasyarat

a. Uji Homogenitas

Tujuan peneliti melakukan uji homogenitas yaitu untuk menguji apakah dua kelompok yang digunakan dalam penelitian mempunyai varians yang sama atau tidak. Pada penelitian ini, peneliti melakukan uji homogenitas pada kelas

yang digunakan sebagai sampel penelitian yaitu kelas VII-A dan kelas VII-C. Data yang digunakan untuk menguji homogenitas kelas adalah nilai ujian tengah semester ganjil khususnya pada mata pelajaran matematika. Peneliti menggunakan bantuan aplikasi *SPSS 16.0* untuk melakukan uji homogenitas ini. Hasil uji homogenitas dengan menggunakan aplikasi *SPSS 16.0* disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.4 Hasil Perhitungan Uji Homogenitas

Test of Homogeneity of Variances

nilai

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.783	1	72	.379

Interpretasi uji homogen dapat dilihat melalui taraf signifikan. Jika nilai signifikan > 0.05 maka data dikatakan homogen. Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikansi adalah 0.379 yang berarti > 0.05 atau $0.379 > 0.05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua kelas tersebut homogen.

b. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang dianalisis berdistribusi normal atau tidak. Interpretasi yang digunakan dalam uji normalitas yaitu signifikansi $> 0,05$ diartikan data berdistribusi normal. Data yang digunakan dalam uji normalitas adalah data post test (terlampir). Adapun hasil uji normalitas nilai *post-test* kelas eksperimen (VII-C) dan kelas kontrol (VII-A) dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Uji Normalitas Hasil Post-Test

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			kelas_eksperimen	kelas_kontrol
N			35	38
Normal Parameters ^a	Mean		76.17	55.53
	Std. Deviation		18.360	19.067
Most Extreme Differences	Absolute		.211	.132
	Positive		.097	.132
	Negative		-.211	-.080
Kolmogorov-Smirnov Z			1.249	.812
Asymp. Sig. (2-tailed)			.088	.525

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan data yang diperoleh dari perhitungan hasil uji *Kolmogorov Smirnov* pada tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar kelas eksperimen memiliki *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,088 > 0,05$ dan hasil belajar kelas kontrol memiliki *Asymp. Sig (2-tailed)* $0,525 > 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data kedua kelompok tersebut berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Karena uji prasyarat telah terpenuhi, maka selanjutnya peneliti melakukan uji hipotesis. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan uji *t-test* untuk mengetahui pengaruh kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* (HNT) dengan *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi Aritmatika Sosial siswa kelas VII SMPN 1 Bandung Tulungagung.

Adapun daftar tabel nilai *post-testi* siswa sebagai hasil belajar kelas eksperimen dan kelas kontrol adalah sebagai berikut:

Tabel 4.6 Tabel Kerja Uji t-test

No.	Kelas Eksperimen		No.	Kelas Kontrol	
	X_1	X_1^2		X_2	X_2^2
1.	90	8100	1.	28	784
2.	97	9409	2.	29	841
3.	80	6400	3.	61	3721
4.	80	6400	4.	75	5625
5.	85	7225	5.	36	1296
6.	95	9025	6.	60	3600
7.	47	2209	7.	40	1600
8.	83	6889	8.	52	2704
9.	80	6400	9.	50	2500
10.	85	7225	10.	50	2500
11.	100	10000	11.	51	2601
12.	70	4900	12.	21	441
13.	34	1156	13.	72	5184
14.	90	8100	14.	53	2809
15.	75	5625	15.	64	4096
16.	80	6400	16.	80	6400
17.	70	4900	17.	46	2116
18.	80	6400	18.	70	4900
19.	38	1444	19.	45	2025
20.	35	1225	20.	50	2500
21.	85	7225	21.	48	2304
22.	47	2209	22.	30	900
23.	85	7225	23.	72	5184
24.	90	8100	24.	100	10000
25.	60	3600	25.	50	2500
26.	80	6400	26.	63	3969
27.	62	3844	27.	100	10000
28.	100	10000	28.	40	1600
29.	85	7225	29.	58	3364
30.	90	8100	30.	66	4356
31.	68	4624	31.	50	2500
32.	95	9025	32.	62	3844
33.	70	4900	33.	100	10000
34.	60	3600	34.	47	2209
35.	95	9025	35.	31	961
			36.	50	2500
			37.	47	2209
			38.	63	3969
	$\bar{X}_1 = 76,16$	$\Sigma = 214534$		$\bar{X}_2 = 55,53$	$\Sigma = 130612$
	$n = 35$			$n = 38$	

Berdasarkan daftar di atas, maka dapat diperoleh perhitungan nilai *t-test* sebagai berikut ini:

a. Hipotesis

$H_0 : \overline{X}_1 = \overline{X}_2$, (Tidak ada pengaruh yang signifikan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Bandung Tulungagung).

$H_a : \overline{X}_1 \neq \overline{X}_2$, (Ada pengaruh yang signifikan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Bandung Tulungagung).

b. Mencari masing-masing nilai varian

$$\begin{aligned}
 SD_1^2 &= \frac{\sum X_1^2}{N_1} - (\overline{X}_1)^2 & SD_2^2 &= \frac{\sum X_2^2}{N_2} - (\overline{X}_2)^2 \\
 &= \frac{214534}{35} - (76,16)^2 & &= \frac{130612}{38} - (55,53)^2 \\
 &= 6129,54 - 5800,35 & &= 3437,16 - 3083,58 \\
 &= 329,19 & &= 353,58
 \end{aligned}$$

c. Mensubstitusikan hasil nilai varian ke rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 t - test &= \frac{\overline{X}_1 - \overline{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{SD_1^2}{N_1 - 1}\right) + \left(\frac{SD_2^2}{N_2 - 1}\right)}} \\
 &= \frac{76,16 - 55,53}{\sqrt{\left(\frac{329,19}{35 - 1}\right) + \left(\frac{353,58}{38 - 1}\right)}} \\
 &= \frac{20,63}{\sqrt{9,68 + 9,56}} \\
 &= \frac{20,63}{\sqrt{19,24}} \\
 &= \frac{20,63}{4,39} \\
 &= 4,7
 \end{aligned}$$

Dari perhitungan statistik di atas, maka didapatkan nilai t -test sebesar 4,7 yang di sebut sebagai t_{hitung} . Selanjutnya nilai t_{hitung} akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} untuk mengambil kesimpulan. Sebelum melihat t_{tabel} , terlebih dahulu harus ditentukan derajat kebebasan (db) pada keseluruhan sampel yang diteliti dengan rumus $db = N - 2$. Karena jumlah sampel yang diteliti adalah 73 siswa, maka $db = 73 - 2 = 71$. Nilai $db = 71$ pada taraf signifikansi 5% diperoleh nilai $t_{tabel} = 1,994$.

Data di atas menunjukkan bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $4,7 > 1,994$ sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang positif dan signifikan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMPN 1 Bandung Tulungagung.

Selain menghitung secara manual, dalam melakukan uji *t-test* peneliti juga menggunakan aplikasi *SPSS 16.0*. Adapun hasil uji *t-test* adalah sebagai berikut:

Kriteria penerimaan atau penolakan hipotesis sebagai berikut:

- a. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) > 0.05 , maka H_0 diterima dan H_a ditolak
- b. Jika nilai signifikansi atau Sig. (2-tailed) < 0.05 , maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Tabel 4.7 Hasil Uji *t-test*

Group Statistics

hasil belajar matematika	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
faktor kelas eksperimen	35	76.17	18.360	3.103
kelas kontrol	38	55.53	19.067	3.093

Independent Samples Test

	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
faktor Equal variances assumed	.001	.976	4.704	71	.000	20.645	4.388	11.895	29.396
Equal variances not assumed			4.712	70.853	.000	20.645	4.382	11.908	29.382

Dari data di atas dapat dilihat bahwa pada kelas eksperimen dengan jumlah responden 35 siswa memiliki mean (rata-rata) 76,17 dan pada kelas kontrol dengan jumlah responden 38 siswa memiliki rata-rata 55,53. Sehingga terlihat jelas bahwa nilai rata-rata dari kelas eksperimen (VII-C) lebih unggul dibandingkan dengan nilai rata-rata dari kelas kontrol (VII-A).

Berdasarkan hasil perhitungan *SPSS 16.0* pada tabel 4.6 di atas dapat diketahui nilai sign (2-tailed) pada hasil belajar siswa adalah $0,000 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan terima H_a . Sehingga, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* (HNT) dengan *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar siswa pada materi Aritmatika Sosial siswa kelas VII SMPN 1 Bandung Tulungagung.

4. Besar Pengaruh

Untuk mengetahui besar pengaruh model pembelajaran penemuan terbimbing terhadap hasil belajar siswa dapat diketahui dengan menggunakan perhitungan *effect size*. Untuk menghitung *effect size* pada uji t-test digunakan rumus *Cohen's* sebagai berikut:

$$d = \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}}$$

Untuk menghitung S_{pooled} dengan rumus sebagai berikut:

$$S_{pooled} = \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}}$$

Adapun perhitungan untuk menentukan nilai S_{pooled} pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned} Sd_1^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{214534 - \frac{(2666)^2}{35}}{35} \\ &= \frac{214534 - \frac{7107556}{35}}{35} \\ &= \frac{214534 - 203073,03}{35} \\ &= \frac{11460,97}{35} \\ &= 327,46 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} Sd_2^2 &= \frac{\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{n}}{n} \\ &= \frac{130612 - \frac{(2110)^2}{38}}{38} \\ &= \frac{130612 - \frac{4452100}{38}}{38} \\ &= \frac{130612 - 117160,53}{38} \\ &= \frac{13451,47}{38} \\ &= 353,99 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
S_{pooled} &= \sqrt{\frac{(n_1 - 1)Sd_1^2 + (n_2 - 1)Sd_2^2}{n_1 + n_2}} \\
&= \sqrt{\frac{(35 - 1)327,46 + (38 - 1)353,99}{35 + 38}} \\
&= \sqrt{\frac{(34)327,46 + (37)353,99}{73}} \\
&= \sqrt{\frac{11133,64 + 13097,63}{73}} \\
&= \sqrt{\frac{24231,27}{73}} \\
&= \sqrt{331,94} \\
&= 18,22
\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
d &= \frac{\bar{X}_t - \bar{X}_c}{S_{pooled}} \\
&= \frac{76,17 - 55,53}{18,22} \\
&= \frac{20,64}{18,22} \\
&= 1,133
\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas serta berdasarkan tabel nilai effect size, maka dapat diambil kesimpulan bahwa bahwa besarnya pengaruh kolaborasi model pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Guided Discovery Learning* terhadap hasil belajar matematika siswa materi Aritmatika Sosial kelas VII SMPN 1 Bandung Tulungagung adalah sebesar 1,133 dengan interpretasi nilai *Cohen's* adalah 86% yang berarti kolaborasi model pembelajaran matematika tersebut memiliki pengaruh yang tinggi terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMPN 1 Bandung Tulungagung.

D. Rekapitulasi Hasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis data oleh peneliti, maka peneliti mendeskripsikan hasil penelitiannya tersebut ke dalam sebuah tabel yang mana di dalam tabel tersebut akan dipaparkan secara jelas mengenai pengaruh Kolaborasi Model Pembelajaran *Numbered Heads Together* (NHT) dengan *Guided Discovery Learning* terhadap Hasil Belajar siswa. Hasil belajar yang dimaksudkan adalah hasil belajar dari kelas yang menerima perlakuan dari peneliti atau bisa dinamakan kelas eksperimen (VII-C), maupun kelas yang tidak menerima perlakuan dari peneliti yaitu disebut sebagai kelas kontrol (VII-A). Berikut ini adalah tabel rekapitulasi hasil penelitian yang diperoleh oleh peneliti:

Tabel 4.9 Rekapitulasi Hasil Penelitian

No	Hipotesis Penelitian	Hasil Penelitian	Kriteria Interpretasi	Interpretasi	Kesimpulan
1	Hasil belajar matematika materi Aritmatika Sosial dari penerapan kolaborasi model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dengan <i>Guided Discovery Learning</i> terhadap Hasil Belajar siswa tergolong cukup baik	Mean (rata-rata) kelas eksperimen = 76,17	KKM = 72 Dan mean kelas kontrol = 55,53	Rata-rata nilai kelas eksperimen di atas KKM dan jauh lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata kelas kontrol	Hasil belajar matematika Aritmatika Sosial dengan menggunakan kolaborasi model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dengan <i>Guided Discovery Learning</i> dapat dikatakan baik
2	Ada pengaruh positif dan signifikan pada kolaborasi model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dengan <i>Guided Discovery</i>	$t_{hitung} = 4,704$	$t_{tabel} = 1,994$ (taraf 5%) Berarti signifikan karena $t_{hitung} > t_{tabel}$	H_0 ditolak dan H_a diterima	Ada pengaruh positif dan signifikan kolaborasi model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dengan

	<i>Learning</i> terhadap hasil belajar siswa				<i>Guided Discovery Learning</i> terhadap hasil belajar siswa pada materi Aritmatika Sosial siswa kelas VII SMPN 1 Bandung
3	Besarnya pengaruh kolaborasi model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dengan <i>Guided Discovery Learning</i> terhadap hasil belajar siswa	<i>Effect size</i> d= 1,13	Tabel <i>Cohen's</i> Presentase = 86%	Pengaruh tergolong tinggi	Kolaborasi model pembelajaran <i>Numbered Heads Together</i> (NHT) dengan <i>Guided Discovery Learning</i> berpengaruh tinggi terhadap hasil belajar siswa pada materi Aritmatika Sosial siswa kelas VII SMPN 1 Bandung Tulungagung